

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA PADA MATERI JURNALKHUSUS KELAS XII IPS SMA NEGERI I BATANG NATAL

Oleh:

Mariyatul Kubtiyah Ritonga,S.Pd.,M.Si

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran adanya pengaruh antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Materi Jurnal Khusus di Kelas XII SMA Negeri 1 Batang Natal. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batang Natal. Populasi yang digunakan seluruh siswa kelas XII yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 138 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes. Dan teknik analisa data yang digunakan adalah pengolahan data melalui SPSS dan pengujian Hipotesis I diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,557. Hasil pengujian hipotesisnya diperoleh nilai signifikan lebih kecil daripada nilai α dengan taraf signifikan 5% ($0.000 < 0.05$) artinya hipotesis yang dirumuskan dapat diterima. Sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu “Terdapat Pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar) terhadap hasil belajar akuntansi siswa materi jurnal khusus XII IPS SMA Negeri 1 Batang Natal.

Kata Kunci : Motivasi Belajar , Jurnal Khusus

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Karena begitu pentingnya pendidikan dalam kehidupan maka pengajar dan pemerintah mengusahakan untuk menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang diatur dalam undang-undang.

Sesuai dengan undang – undang no. 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Keberhasilan dalam pendidikan tidaklah lepas dari kegiatan proses belajar mengajar.

Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar merupakan aktivitas yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung secara edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kegiatan tersebut berlangsung antara memberi dan menerima ilmu pengetahuan, yaitu siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.

Di SMA banyak mata pelajaran, salah satu diantaranya adalah akuntansi. Akuntansi

merupakan suatu ilmu sosial yang senantiasa mengalami perubahan seiring dengan berkembangnya zaman di era globalisasi saat ini. Pembelajaran Akuntansi akan memberikan manfaat yang positif jauh kedepan baik dalam pendidikan, dalam perusahaan, dan sektor pemerintah. Namun, kenyataannya pembelajaran akuntansi saat ini masih jauh dari pencapaian tujuan pendidikan. Salah satunya mengenai jurnal khusus yang dipelajari dikelas XII Sekolah Menengah Atas.

Hal ini kemungkinan besar berhubungan dengan rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap suatu materi, kurangnya sarana dan prasarana, tidak tepatnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan materi yang diajarkan, guru kurang optimal memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, ditambah kurangnya pemberian motivasi oleh guru. Sehingga siswa kesulitan untuk memahami materi akuntansi secara optimal yang menyebabkan hasil belajar akuntansi materi jurnal khusus rendah.

Dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari Daftar Nilai Harian pada mata pelajaran akuntansi siswa di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Batang Natal yang diperoleh dari guru mata pelajaran akuntansi ibu Siti Rahma, S.Pd pada hari sabtu tanggal 20 Mei 2017 nilai rata-rata yang diperoleh 65. Nilai tersebut termasuk kategori “cukup” sedangkan yang diharapkan (KKM) 70 termasuk kategori “baik”. Fakta ini menjelaskan bahwa nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai standar kelulusan yang sudah ditetapkan.

Untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik, maka perlu diadakan usaha-usaha yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa

usaha yang dapat dilakukan yaitu membentuk kelompok-kelompok belajar, pemberian latihan, mengadakan les tambahan, memilih salah satu model pembelajaran, memberikan motivasi, inovasi kurikulum, dan membuat sarana dan prasarana.

Maka dari itu, untuk membantu siswa memahami konsep-konsep akuntansi dan memudahkan guru dalam mengajarkan konsep-konsep tersebut diperlukan dengan memberikan suatu motivasi kepada peserta didik. Sehubungan dengan masalah diatas, maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Materi Jurnal Khusus Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Batang Natal”.

1. Hakikat Hasil Belajar Akuntansi pada Materi Jurnal Khusus

Hakikat tentang belajar dapat dipahami jika dilakukan pembahasan awal tentang pengertian belajar. Belajar adalah proses berpikir. Dalam pembelajaran proses berpikir pendidikan disekolah tidak hanya menekankan kepada akumulasi pengetahuan materi pelajaran, tetapi yang diutamakan adalah kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuannya sendiri. Seperti pendapat Skinner dalam buku Mudjiono (2009:9) “ Belajar adalah suatu prilaku. Pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya bila ia tidak belajar maka ia tidak belajar maka responnya menurun”.

Pendapat Djamarah (2006:10) “Belajar adalah proses perubahan prilaku berkat pengalaman dan latihan. Kemudian pendapat Hamalik (2010:36) “Belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari pada itu”. Dan pendapat lain oleh Asril (2011:1) “ Belajar adalah kegiatan fisik atau badaniah. Untuk itu hasil yang dicapai adalah berupa perubahan-perubahan dalam fisik”.

Adapun hasil belajar yang dikaji dalam penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi. Menurut Warren dkk (2008:10) mengatakan bahwa “Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Sementara Sadeli(2009:2) mengatakan bahwa, “Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut”. Kemudian Rudianto (2012:4) bahwa, “Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan”.

Salah satu materi pada pelajaran akuntansi yang diajarkan di kelas XII SMA/MA adalah jurnal khusus. Jurnal khusus adalah pencatatan transaksi dikelompokkan sesuai dengan jenisnya. Menurut Warren dkk (2008:217)

mengatakan bahwa “Jurnal khusus merupakan pembuatan kolom –kolom, agar dapat menghemat waktu yang diperlukan untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi dan untuk mengecek ketelitian pencatatan”. Selanjutnya menurut Sadeli (2009:158) “ Jurnal khusus adalah suatu buku jurnal yang dirancang secara khusus untuk setiap perkiraan – perkiraan tertentu.

a. Jurnal Penjualan

Didalam jurnal penjualan yang dicatat hanya penjualan barang secara kredit, dan bukti transaksi yang menjadi dasar pencatatan penjualan adalah faktur penjualan. Sebagaimana pendapat Rudianto (2012:147) bahwa, “Jurnal penjualan adalah buku jurnal yang hanya digunakan untuk mencatat transaksi penjualan produk perusahaan secara kredit”.

Kemudian Sadeli (2009:168) mengatakan bahwa “Jurnal penjualan hanya digunakan untuk mencatat penjualan barang dagangan secara kredit”. Jadi menjual barang dagangan secara kredit akan menuntut disediakan catatannya untuk mencatat piutang dagang. Oleh karena itu, jurnal khusus yang dirancangnya harus terdapat kolom debit piutang dan kredit penjualan.

b. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal ini digunakan untuk mencatat semua transaksi penerimaan uang tunai. Mencatat semua transaksi penerimaan uang tunai baik dalam penjualan barang dagangan secara tunai. Sebagaimana Rudianto (2012:148) “Jurnal penerimaan kas yaitu buku jurnal yang hanya digunakan untuk mencatat aktivitas penerimaan kas dari berbagai sumber penerimaan perusahaan”.

Kemudian Sadeli (2009:172) mengatakan bahwa “Dalam perusahaan dagang, penerimaan kas yang paling sering terjadi adalah penerimaan dari penjualan barang dagangan secara tunai, dan penerimaan/pelunasan piutang dagang”. Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat semua transaksi penerimaan uang tunai. Oleh karena itu, kolom khususnya yang harus disediakan, yaitu kolom debit kas dan kredit penjualan serta kredit piutang dagang.

c. Jurnal Pembelian

Jurnal ini digunakan untuk semua barang dagangan yang dibeli perusahaan, dianggap untuk sementara sebagai pengurangan modal sehingga perkiraan pembelian didebet. Jurnal pembelian dirancang untuk mencatat semua pembelian secara kredit. Menurut Rudianto (2012:149) bahwa, “Jurnal pembelian adalah buku jurnal yang hanya digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang secara kredit”.

Kemudian Sadeli (2009:160) “Jurnal pembelian mencatat semua jenis barang-barang yang dibeli secara kredit. Barang-barang yang biasanya sering dibeli adalah barang dagangan dengan tujuan untuk dijual kembali, perlengkapan untuk digunakan dalam operasi perusahaan, dan

peralatan dan aktiva tetap lainnya". Transaksi pembelian barang dagang yang ditujukan untuk dijual kembali akan dicatat pada perkiraan pembelian. Sedangkan pembelian barang dagang yang ditujukan untuk dipakai dalam memenuhi kebutuhan sendiri dan tidak dijual kembali dicatat pada perkiraan sendiri.

d. Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal digunakan untuk mencatat transaksi pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk berbagai tujuan. Transaksi yang sering terjadi adalah pembayaran utang dan pembelian barang dagangan secara tunai. Menurut Sadeli (2009:166) "Kegiatan selanjutnya setelah mengadakan pembelian secara kredit adalah mengadakan pembayaran dengan uang kas. Pembayaran kas ini banyak jenis dan tujuannya sehingga perusahaan tidak mungkin mencatat dan menyediakan kolom khususnya secara sendiri-sendiri".

Rudianto (2012:150) mengatakan bahwa, "Jurnal pengeluaran kas adalah buku jurnal yang digunakan khusus untuk mencatat transaksi pengeluaran kas atau berbagai keperluan, baik pengeluaran kas untuk membayar utang, pembelian barang dagangan secara tunai, membayar berbagai beban operasi, maupun untuk berbagai keperluan yang ada". Jurnal pengeluaran kas digunakan untuk mencatat transaksi pembayaran. Transaksi yang sering terjadi adalah pembayaran utang dan pembelian barang dagang secara tunai.

Selanjutnya Warren dkk (2008:224) mengatakan, "Kolom khusus untuk jurnal pengeluaran kas ditentukan dengan cara yang sama seperti halnya jurnal pendapatan, penerimaan kas, dan pembelian". Menurut Winwin dkk (2010:176-) mengatakan bahwa, "Setiap transaksi yang mengakibatkan pengeluaran uang kas akan dicatat dalam jurnal pengeluaran kas. Pengeluaran kas perusahaan dapat disebabkan oleh pembayaran utang dagang, pembayaran cicilan kredit, pembelian barang secara tunai, pembelian perlengkapan, dan pembayaran operasional lainnya". Oleh karena itu, jurnal pengeluaran kas harus dirancang dengan memperhatikan semua jenis pengeluaran uang yang biasanya terjadi dalam transaksi perusahaan.

2. Hakikat Motivasi Belajar

Dalam proses belajar mengajar, motivasi belajar sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Menurut Djamarah (2011:148) mengatakan bahwa, "Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Selanjutnya Abdorrahman (2010:86) mengatakan bahwa, "Motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar

atau menguasai materi pelajaran yang sedang diikutinya". Kemudian menurut Hamalik (2010:158) "Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2008:174) "Motivasi adalah aspek yang sangat penting untuk membelajarkan siswa".

Menurut Djamarah (2011:158-166) "Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar anak didik dikelas, yaitu: memberi angka, hadiah, kompetisi, *ego-involment*, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, dan tujuan yang diakui. Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil empat bentuk motivasi yang menjadi indikator yaitu : a) pujian, b) minat, c) memberi ulangan, d) kompetisi

a. Pujian

Dalam kegiatan belajar mengajar, pujian dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi. Guru dapat memakai pujian untuk menyenangkan perasaan anak didik. Pujian dapat berfungsi untuk mengarahkan kegiatan anak didik pada hal-hal yang menunjang tercapainya tujuan pengajaran. Menurut Djamarah dkk (2006:151) mengatakan bahwa, "Pujian adalah alat motivasi yang positif. Setiap orang senang dipuji. Tak peduli tua atau muda, bahkan anak-anak pun senang dipuji atas sesuatu yang telah selesai dikerjakannya dengan baik".

b. Minat

Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa akan memungkinkan pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan. Dengan adanya minat dan tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya dengan diri siswa, maka siswa akan mendapatkan kepuasan batin dari kegiatan belajar tadi.

Menurut Jahja (2011:62) mengatakan bahwa:

Minat memiliki sifat dan karakter khusus sebagai berikut:

1. Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dan orang lain .
2. Minat menimbulkan efek diskriminatif
3. Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi, dan dipengaruhi motivasi
4. Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode.

c. Kompetensi

Kompetisi/persaingan, baik dalam bentuk individu atau kelompok diperlukan dalam pendidikan. Kondisi ini bisa dimanfaatkan untuk menjadikan proses interaksi belajar mengajar yang kondusif. Sebagaimana Hamalik (2010:167)

mengatakan bahwa “Baik kerja kelompok maupun persaingan memberikan motif-motif sosial kepada murid. Hanya saja persaingan individual akan menimbulkan pengaruh yang tidak baik seperti: rusaknya hubungan persahabatan, perkelahian, pertentangan, dan persaingan antar kelompok belajar”.

d. Memberi Ulangan

Ulangan bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Jika siswa mengetahui ada ulangan maka siswa akan lebih giat belajar karena dia tidak ingin hasil ulangannya rendah. Maka siswa akan mempersiapkan diri untuk menghadapi ulangan yang akan diberikan oleh guru. Sebagaimana pendapat Djamarah (2008:163) mengatakan bahwa, “Ulangan bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Anak didik biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan, oleh karena itu ulangan merupakan startegi yang cukup baik untuk memotivasi anak didik agar lebih giat belajar”.

Hopotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada Materi Jurnal Khusus Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Batang Natal.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batang Natal, yang beralamat di Jln. Mandailing Natal Muarasoma Kec. Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal. Sekolah ini dikepalai oleh Drs. Zainal Arifin, dan guru yang mengampu bidang studi Akuntansi Siti Rahma, S.Pd dan Nurhayat, S.Pd.

Iskandar (2010:61) mengatakan bahwa, Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendiskripsikan tentang nilai satu variabel atau lebih berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan.

Berdasarkan pendapat diatas maka penulis menggunakan metode deskriptif/melihat gambaran umum motivasi belajar sebagai variabel X dan hasil belajar akuntansi materi jurnal khusus sebagai variabel Y. Selanjutnya penulis menggunakan metode korelasi dalam penelitian ini.

Menurut Sukmadinata (2010:278) bahwa, “Metode korelasi adalah aspek yang diteliti lebih dari satu dan tujuannya ingin menemukan hubungan atau perbedaan antara variabel atau aspek tersebut”. Sedangkan Riduan (2013:138) mengatakan bahwa, “Metode korelasi adalah suatu cara untuk mencari hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen)” .

Kemudian Sudjono (2010:179) “Metode korelasi adalah suatu metode untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Arikunto (2010:314) mengemukakan bahwa, “Metode korelasi yaitu apabila metode statistik yang

digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan dan menentukan hubungan antara variabel penelitian”.

Berdasarkan beberapa teori diatas, maka penulis menggunakan metode korelasi yaitu untuk melihat hubungan sekaligus pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi materi jurnal khusus kelas XII IPS SMA Negeri 1 Batang Natal.

Dalam melaksanakan suatu penelitian harus ada objek yang akan diteliti sebagai sumber. Populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti baik berupa manusia, benda, peristiwa, sikap hidup, dan lain sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Populasi ini penting karena merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Sugiyono (2014:148) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan”. Sedangkan menurut Arikunto (2010:173) “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Berdasarkan penjelasan diatas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Batang natal dengan jumlah 138 siswa yang terdiri dari empat kelas.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili populasi untuk dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi dalam suatu penelitian. Sugiyono (2014:120) menyatakan bahwa, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Zainuddin (2009:158) menyatakan bahwa, “Peneliti tidak melakukan penyelidikannya pada semua objek tetapi hanya sebagian saja, sebagian inilah yang disebut sebagai sampel”.

Arikunto (2010:174) menyatakan bahwa, “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100 diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat diatas adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara undian sehingga unit atau kelas mempunyai peluang yang sama. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XII IPS 1 sebanyak 37 orang.

Instrumen adalah suatu alat untuk menjaring data. Instrumen dalam penelitian sangat penting sebab instrumen yang baik dapat menjamin pengambilan data yang akurat.

Arikunto (2009:101) menyatakan bahwa, “Instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data”.

Sugiyono (2009:102) mengemukakan bahwa, "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian". Tianto (2011:263) menguraikan bahwa "Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya". Selanjutnya menurut Riduwan (2012:24) bahwa, "Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya".

Penyusunan instrumen dilakukan berdasarkan kedua variabel yang akan diteliti yaitu: motivasi belajar (X) dan hasil belajar akuntansi materi jurnal khusus sebagai variabel terikat (Y).

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat dilakukan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2014:223) menyatakan bahwa: "Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*". Kemudian Mustofa (2008:54) mengatakan bahwa, "Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui metode angket, tes, kepustakaan, dan observasi. Untuk memperoleh data, fakta, dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan dua cara yaitu teknik pengumpulan data dengan angket dan tes.

3.HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

Sebelum melakukan analisis deskriptif kedua variabel penelitian yang di kumpulkan oleh penulis, dengan menggunakan instrumen angket dan tes objektif berbentuk pilihan ganda. Diperoleh hasil dari kedua variabel yakni motivasi belajar (variabel X), sebagai variabel bebas serta hasil belajar akuntansi materi jurnal khusus sebagai variabel terikat (variabel Y).

Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan terhadap variabel motivasi belajar (variabel X) dalam penelitian melalui indikator yang ditetapkan diperoleh nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 85. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (mean) 73,3. Berdasarkan analisis data diatas diperoleh nilai rata-rata (mean) motivasi belajar siswa 73,3. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III Tabel 9, maka posisi keberadaan motivasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Batang Natal masuk pada kategori "Baik". Kemudian nilai tengahnya (median) memperoleh nilai 75 masuk dalam kategori "Baik". Selanjutnya nilai yang sering muncul (modus) memperoleh nilai 70 yaitu masuk dalam kategori "Baik".

Tabel 1
Nilai Rata-rata Tiap Indikator Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Batang Natal

No.	Indikator	Jumlah Soal	Nilai	Rata-rata
1.	Pujian	5	137	74
2.	Minat	5	131	71
3.	Kompetisi	5	131	71
4.	Memberi Ulangan	5	143	77

Berdasarkan beberapa indikator di atas, dapat dilihat bahwa nilai tertinggi pada motivasi belajar siswa adalah terdapat pada indikator memberi ulangan kelompok yang dicapai dengan nilai rata-rata 77 dan berada pada kategori "Baik". Sedangkan nilai terendah pada motivasi belajar siswa adalah terdapat pada indikator minat dan kompetisi yang dicapai dengan nilai rata-rata 71 dan berada pada kategori "Baik".

Dari hasil pengumpulan data hasil belajar akuntansi siswa pada materi jurnal khusus (variabel Y) dalam penelitian melalui indikator yang ditetapkan diperoleh nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (mean) 72.16.

Berdasarkan analisis tabel diatas, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) 72,16. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III Tabel 9, maka posisi keberadaan hasil belajar siswa materi jurnal khusus di kelas XII SMA Negeri 1 Batang Angkola masuk pada kategori "Baik". Kemudian nilai tengahnya (median) adalah 75 masuk dalam kategori "Baik". Selanjutnya nilai yang sering muncul (modus) adalah 65 masuk dalam kategori "Cukup". Jumlah keseluruhan nilai hasil belajar akuntansi materi jurnal khusus adalah 2670,00.

Tabel 2 Nilai Rata-Rata Tiap Indikator Hasil Belajar Siswa Materi Jurnal Khusus Kelas XII IPS SMA Negeri Batang Natal

N0.	Indikator	Jumlah Soal	Nilai	Rata-Rata
1.	Menjelaskan jurnal penjualan	5	132	71
2.	Menjelasaka jurnal penerimaan kas	5	131	70
3.	Menjelaskan jurnal pembelian	5	134	74
4.	Menjelaskan jurnal pengeluaran	5	146	79

kas

Berdasarkan beberapa indikator di atas, dapat dilihat bahwa nilai tertinggi hasil belajar akuntansi siswa pada materi jurnal khusus adalah berada pada indikator menjelaskan jurnal pengeluaran kas yang diperoleh dengan nilai 79 dan berada pada kategori “Baik”. Sedangkan nilai terendah hasil belajar akuntansi siswa pada materi laporan jurnal khusus adalah berada pada indikator Menjelaskan jurnal penerimaan kas yang diperoleh dengan nilai 70 dan berada pada kategori “Baik”.

2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil *output* SPSS pada tabel *Model Summary* untuk pengujian hipotesis *Kedua* diperoleh indeks korelasi r_{xly} sebesar 0,622 dengan nilai signifikan 0,000. Untuk nilai $\alpha = 0,05$ dengan taraf signifikan 5%. Jika nilai signifikan F_{change} dibandingkan nilai α , maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan F_{change} lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif dapat diterima disetujui kebenarannya, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa materi jurnal khusus di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Batang Natal.

3. Pembahasan

Adapun yang dibahas dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sudah diuraikan diatas adalah sebagai berikut :

1. Motivasi belajar adalah daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Menurut Dimiyanti dan Mudjiono (2009:80) “motivasi dipandang sebagai pedoman mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk belajar”. Perolehan nilai rata-rata motivasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Batang Natal adalah 73,37. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III tabel 9, maka posisi keberadaan motivasi belajar masuk pada kategori “Baik”. Artinya guru sudah berhasil memberikan motivasi kepada siswa dalam proses belajar, hal ini sesuai dengan langkah-langkahnya untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada materi jurnal khusus.
2. Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran yang dapat diukur melalui penilaian. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar akuntansi siswa pada materi jurnal khusus. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:3) “hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Jadi jurnal khusus adalah kemampuan yang dimiliki siswa untuk

mengerti dan memahami materi jurnal khusus yang merupakan pembuatan kolom-kolom, agar dapat menghemat waktu yang diperlukan untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi dan untuk mengecek ketelitian pencatatan dalam suatu perusahaan. Perolehan nilai rata-rata penguasaan jurnal khusus Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Batang Natal adalah 72,16 . Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada BAB III tabel 9, maka posisi keberadaan penguasaan materi jurnal khusus masuk pada kategori “Baik”. Artinya siswa telah memahami materi jurnal khusus. Hal ini disebabkan karena siswa telah memiliki motivasi dalam belajar .

3. Setelah melakukan pengolahan data melalui SPSS dan pengujian hipotesis pertama di peroleh korelasi r_{xly} sebesar 0,557. Hasil pengujian hipotesisnya diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari pada nilai α dengan tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$). Artinya hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa materi jurnal khusus kelas XII IPS SMA Negeri 1 Batang Natal”. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Suriyani Waruwu dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa pada Materi Pokok Badan Usaha di Kelas VII SMP Negeri 4 Padang Sidempuan”. Hasilnya adalah atau $t_{hitung} 2,483 > t_{tabel} 1,66$, artinya “Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa pada Materi Pokok Badan Usaha di Kelas VII SMP Negeri 4 Padang Sidempuan”
Dari uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa materi jurnal khusus di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Batang Natal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa materi Jurnal Khusus di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Batang Natal, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran hasil motivasi belajar sebagai variabel X, siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Batang Natal di peroleh nilai rata-rata (mean) 73,37 Apabila dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada BAB III tabel 9 maka nilai tersebut berada pada kategori “Baik”. Artinya kemampuan guru telah berhasil dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan baik dan benar.

2. Gambaran dari hasil belajar siswa materi jurnal khusus sebagai variabel Y di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Batang Natal diperoleh nilai rata-rata (mean) 72.16. Apabila dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada BAB III tabel 9 maka nilai tersebut berada pada kategori "Baik". Artinya siswa sudah memahami materi jurnal khusus sebagai materi yang terikat.
3. Setelah melakukan pengolahan data melalui SPSS dan pengujian Hipotesis pertama diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,557. Hasil pengujian hipotesisnya diperoleh nilai signifikan lebih kecil daripada nilai α dengan tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$). Artinya hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu "Terdapat Pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa materi jurnal khusus di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Batang Natal". Dengan kata lain semakin baik motivasi belajar yang diterapkan oleh tenaga pendidik pada proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula hasil belajar Akuntansi siswa pada materi Jurnal khusus di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Batang Natal.

Winwin, Yadiati .2010. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Kencana

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdorrahman, Gintings. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Humaniora
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Management Penelitian*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rudianto . 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga
- Sadeli, Lili. 2009 . *Dasar-dasar Akuntansi*, Bandung : Bumi Aksara
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sugihartono, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Management*. Bandung : Penerbit Alfabet
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suyatno. 2009. *Menjelajahi Pembelajaran inovatif*. Jawa Timur: Masmedia Buana
- Syah, Muhibin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Warren, dkk. 2008. *Accounting Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Winwin, Yadiati dkk. 2006. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.